

## ABSTRAK

### ANALISIS KANDUNGAN LOGAM BERAT PADA HEWAN KARANG DI CAGAR ALAM LAUT KEPULAUAN KRAKATAU

Oleh

**INTAN AGHNIYA SAFITRI**

Aktivitas vulkanik Gunung Anak Krakatau menghasilkan abu vulkanik yang mengandung berbagai macam unsur logam yang akhirnya masuk keperairan disekitarnya dan kemudian akan mengendap di badan air dan sulit terurai. Logam berat ini dapat terakumulasi di dalam jaringan biota laut yang berada di perairan tersebut. Sebagai salah satu biota laut yang bersifat *sessil* maka potensi akumulasi logam berat pada jaringan hewan karang menjadi semakin besar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui nilai akumulasi logam berat Ag, Cd, Co, Cr, Fe, Mn, Ni, Pb, dan Zn pada hewan karang di perairan Cagar Alam Laut Kepulauan Krakatau. Penelitian dilaksanakan dengan observasi langsung dilapangan pada tiga lokasi yaitu perairan Gunung Anak Krakatau, Pulau Panjang dan Lagoon Cabe Pulau Rakata. Hasil analisis logam berat dengan alat ICP-OES (*Inductively Coupled Plasma-Optical Emission Spectrometry*) diuraikan secara deskriptif.

Hasil analisis menunjukkan kandungan logam berat tertinggi dari ketiga titik pengambilan sampel yaitu logam Fe pada sampel yang di ambil dari Lagoon Cabe Pulau Rakata sebesar 169,88  $\mu\text{g}/\text{kg}$ . Logam Ag tidak terdeteksi pada semua sampel dari ketiga titik pengambilan. Kesembilan logam berat yang dianalisis masih dibawah baku mutu logam berat bagi biota laut. Perairan Cagar Alam Laut Krakatau dalam kondisi baik terlihat dari parameter lingkungan dan kandungan logam berat yang masih di bawah baku mutu.

Kata Kunci : Aktivitas Vulkanik, *Sessil*, Akumulasi, Logam Berat, ICP-OES